

Pengaruh Bazar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Budi Darma

Anda Yanny
Universitas Budi Darma

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 01 November 2022

Revised : 02 Desember 2022

Accepted : 01 Januari 2023

Keywords:

Bazar
Lingkungan Keluarga
Minat Berwirausaha,

ABSTRACT

Universitas Budi Darma always make every bazaar event the year this done For stimulate the students own entrepreneurial spirit and ready For build business Alone later after they pass. Family is the first very teach everything about life this . So is entrepreneurship . Parents job _ student This most is selling merchants _ results plant them in the market, or open business alone . And p This can said as trader. Study This aim for see how much big influence factor extrinsic and factor intrinsic student to interest entrepreneurship , namely the t test looks influence of the bazaar being held campus and environment family to interest entrepreneurship Research results This is the Bazar has influence to interest entrepreneurship for student . Temporary That Environment family No own influence to interest student For entrepreneurship . In a simultaneous test or together . Both variables are independent This influence interest student For entrepreneurship



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Corresponding Author:

Anda Yanny
Universitas Budi Darma
Email: andayanny31@gmail.com

Pendahuluan

David Mc Clelland, berasumsi bahwasannya negara yang mempunyai banyak entrepreneur (wirausaha) adalah negara yang perekonomiannya mempunyai potensi yang cepat untuk maju dan menjadi negara yang makmur. Terbentuknya calon pebisnis baru di sebuah Negara menjadi penting karena akan melahirkan pebisnis-pebisnis tangguh yang akan membuat pertumbuhan ekonomi negara itu menjadi lebih baik. [1]Indonesia saat ini sangat membutuhkan wirausaha wirausaha muda yang dapat memajukan Indonesia. Menteri BUMN Erick Thohir dalam Republika .CO. id pada 7 Februari 2022 mengungkapkan Indonesia membutuhkan pengusaha-pengusaha baru jika ingin perekonomian terus tumbuh secara berkelanjutan. Menurutnya persentase jumlah pengusaha di negara maju mencapai 10-14 persen daripada total penduduk. Namun di Indonesia persentase jumlah pengusaha baru 3,5 persen daripada total penduduk.[2] Pengusaha pengusaha muda ini adalah berasal dari anak anak muda khususnya sedang belajar di bangku perkuliahan, yang akan menjadikan mereka wirausaha yang pintar. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek), Nadiem Anwar Makarim, dalam meyakini bahwa para mahasiswa yang mengikuti program Wirausaha Merdeka adalah para calon pemimpin dan inovator bisnis yang

dapat memperkecil angka pengangguran, bahkan memperluas jumlah lapangan kerja di Indonesia. Wirausaha merdeka adalah bagian dari program MBKM yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri menjadi calon *entrepreneur* melalui aktivitas di luar kelas.[3] Bercermin dari kedua pendapat para menteri itu maka negara juga akan sangat serius untuk membimbing para calon *entrepreneur* muda untuk menjadi wirausaha yang sukses dan hebat. Kewirausahaan telah dipercaya sebagai kekuatan penting dalam pertumbuhan ekonomi global yang menciptakan usaha baru dan pertumbuhan ekonomi. Contohnya Ketika Indonesia dilanda krisis, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), kewirausahaan merupakan sektor usaha yang mampu bertahan dari krisis ekonomi global pada tahun 1998[4], Untuk itulah mulai dari sekolah sampai dengan Perguruan Tinggi berlomba lomba untuk membekali siswa dan mahasiswanya untuk menjadi *enterpreneur*. Penelitian yang telah dilakukan oleh Erna Styawati diperoleh bahwa mahasiswa dapat menyerap ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan, selanjutnya dapat mengembangkan jiwa kewirausahaan dan terampil merencanakan usaha dalam bentuk hasil produk Upaya menumbuhkan dan meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa dapat dilakukan dengan kegiatan berbasis hibah, seperti ikut serta dalam kegiatan PKM (Program Kreativitas Mahasiswa), kegiatan workshop, kegiatan bazar dan pameran serta kegiatan lain secara berkelanjutan. Artinya, minat berwirausaha tidak berhenti terukur pada aktivitas pembelajaran namun pada aktivitas non pembelajaran, baik diselenggarakan oleh internal kampus maupun oleh pemerintah dan swasta.[5] Hasil penelitian yang dilakukan oleh Insonia Mardhatilah dan Hermanzoni menunjukkan bahwa faktor penyebab rendahnya minat mahasiswa dalam berwirausaha diantaranya adalah karena Gengsi, Tidak percaya diri, Merasa tidak bisa menarik pembeli (malas), Tidak adanya modal, Kesulitan untuk membagi waktu dan Takut gagal melihat dari pengalaman orang lain.[6] Universitas Budi Darma telah membekali mahasiswa dengan kegiatan bazar sebagai faktor ekstrinsik setiap tahunnya sebagai pelaksanaan nyata kegiatan wirausaha. Selain itu motivasi dari dalam diri sendiri yang merupakan faktor intrinsik untuk menjadikan minat berwirausaha. Kegiatan Bazar ini adalah kegiatan rutin setiap tahunnya yang diselenggarakan Universitas Budi Darma, namun sempat terhenti saat Covid 19 Melanda Indonesia. Pada Bulan Desember 2022 kembali dilaksanakan kegiatan Bazar ini dengan mengusung tema Bazar Kewirausahaan New Normal Kampus Hijau. Pekerjaan orang tua para mahasiswa lebih didominasi pedagang, dan Sebagian pegawai swasta dan Pemerintah. Mengutip pendapat Sudjana dalam penelitian Puji Muniarty dan kawan kawan yang menyatakan Praktik merupakan metode dalam pembelajaran yang digunakan dengan tujuan melatih serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh untuk dilakukan di kehidupan nyata atau lapangan, pekerjaan, atau tugas yang sebenarnya, [7], maka praktek tersebut adalah dengan melakukan kegiatan Bazar. Dengan Bazar tentunya mahasiswa akan paham dengan dunia kerja yang sesungguhnya. Dikarenakan selama ini hanya teori yang mereka peroleh saat belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni memperoleh hasil bahwasannya kegiatan bazar yang diselenggarakan secara internal oleh STKIP PGRI Lumajang nyatanya mampu untuk memberikan angin segar kepada para mahasiswa Program studi Pendidikan Ekonomi dalam meningkatkan minat dan motivasi sehingga kepercayaan diri mereka atas potensi yang dimiliki bisa tersalurkan dengan baik.[8] Penelitian yang dilakukan oleh Eni memperoleh hasil Kegiatan *Market day*(bazar) akan membawa pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha[9]

Sementara itu penelitian Lingkungan Keluarga mempengaruhi minat berwirausaha oleh Tera Lesmana menghasilkan lingkungan keluarga dapat berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.[10] Penelitian lain yang dilakukan oleh Dijah dan Imam membahas Lingkungan keluarga secara signifikan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa berarti

bahwa setiap peningkatan lingkungan keluarga akan mengakibatkan minat berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis ikut meningkat[11]

Bazar

Bazar menurut KBBI dalam penelitian Ayu Rachmawati dapat diartikan sebagai pasar yg sengaja diselenggarakan untuk jangka waktu beberapa hari; pameran dan penjualan barang-barang kerajinan, makanan dan sebagainya[12] Tujuan diadakannya bazar adalah menumbuhkan rasa percaya diri dan jiwa entrepreneur dan memahami lingkungan bisnis, selain itu akan melatih kreativitas dan inovasi pada mahasiswa untuk membuat produk semenarik mungkin, dan strategi pemasaran yang memikat konsumen. Kegiatan Market Day ini tidak hanya kegiatan jual beli saja, namun suasana dibuat menjadi semenarik mungkin, sehingga mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini tidak bosan, yaitu dengan menampilkan atraksi kesenian, penampilan peserta yang berbakat, juga hiburan music disertai dengan dekorasi yang indah

Dalam penelitian Erika dan kawan kawan mengutip Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan, azam, yuliati dan hadyastuti menjelaskan bahwasannya faktor pendidikan sangat menunjang tinggi rendahnya minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha setelah menyelesaikan pendidikan tinggi nya.[13]

Lingkungan keluarga

Keluarga adalah merupakan satuan persekutuan hidup yang paling mendasar dan merupakan pangkal kehidupan bermasyarakat. di dalam keluargalah setiap warga masyarakat menilai kehidupannya dan dari keluargalah setiap individu dipersiapkan untuk menjadi masyarakat.[14] Pada pelaksanaannya keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat,. Manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa dan keluarga juga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal. Bentuk dan isi serta cara pendidikan dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia. Pendidikan yang diterima dalam keluarga inilah yang akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk pendidikan selanjutnya disekolah. Pendapat Buchari dalam penelitian Sri Rezeki Widya Ritongan dan kawan Kawan menyatakan bahwa apabila orang tua dari si anak tersebut bekerja dan memiliki usaha sendiri cenderung kelak ke depannya akan mengikuti jejak orang tuanya menjadi pengusaha pula. Karena pekerjaan orang tuanya yang selama ini dilihatnya akan menjadi inspirasi bagi anak tersebut. Anak tersebut akan belajar dari orang tuanya pegetahuan berwirausaha.[15]. Penelitian Harti Oktarina menyatakan jika keluarga mendukung seseorang untuk mau berwirausaha maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk menjadi wirausaha dibandingkan jika tidak didukung dari lingkungan keluarga.[16] Dalam penelitian Hasan dan Marwan mengutip dari penelitian Ratumbusang dan Rasyid mengemukakan bahwa hambatan dalam memulai wirausahapun bisa saja muncul jika lingkungan keluarga tidak kondusif, tidak memberikan dukungan penuh, namun memberikan larangan- larangan ataupun ketidaksetujuan dari orang tua.[17]

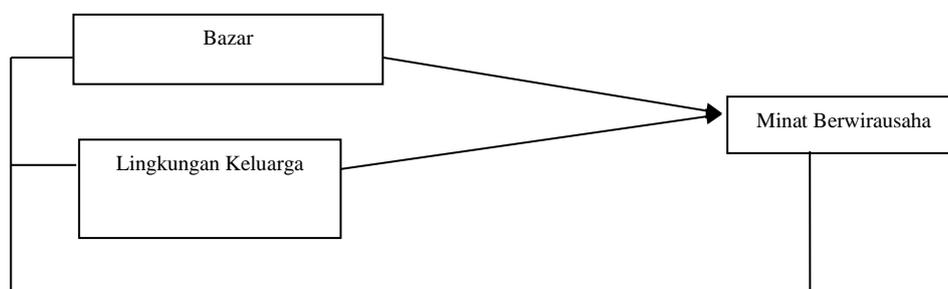
Minat berwirausaha

Minat Berwirausaha adalah kecenderungan individu yang tertarik dalam membangun suatu usaha yang di dalamnya terorganisir atau mengatur sumber daya yang ada mengembangkan usaha miliknya, serta berani untuk mengambil resiko dalam mengambil keputusan.[18] Menurut pendapat Budiati dalam penelitian M. zuneidy dan kawan kawan bahwa niat mahasiswa untuk menjadi wirausaha terbagi atas 4 Minat yaitu: Minat untuk memulai wirausaha dalam jangka waktu dekat, minat untuk memulai wirausaha dua tahun mendatang,,

minat untuk memulai wirausaha untuk jangka panjang, dan Tidak memiliki minat berwirausaha [19]

Metode

Penelitian ini dilakukan di Universitas Budi Darma dengan populasi dalam penelitian ini adalah 40 mahasiswa dan mahasiswi dari semester IV dan VI yang berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Retail. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Pengumpulan data melalui angket yang diberikan penulis untuk diisi oleh 40 mahasiswa dan mahasiswi sebagai responden. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skalas Likert, dengan skor 1sampai dengan 5. Uji yang dilakukan adalah uji reliabilitas, uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas uji Multikolinieritas, dan uji heteroskedasitas, uji parsial dan uji simultan Untuk penilaian Reliabel dilakukan dengan Nilai Cronbach Alpha untuk mengukur pertanyaan yang reliable dimana menurut Imam Ghazali dalam penelitian Anda Yanny dan Riza Afni didasarkan atas ketentuan nilai 0.6 dengan asumsi bahwa daftar pertanyaan yang diuji akan dikatakan reliabel bila nilai Cronbach Alpha di atas 0.6 [20]



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Gambar 1 menjelaskan kerangka konseptual dalam penelitian ini dimana melihat seberapa besar pengaruh nilai bazar yang Kembali dillaksanakan di Universitas Budi Darma terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Demikian juga dengan lingkungan keluarga dimana pekerjaan orang tua mahasiswa beraneka ragam seberapa besar nilai Lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa. Untuk uji serentak secara bersamaan Bazar dan lingkungan keluarga seberapa besar pengaruhnya terhadap Minat berwirausaha.

Hasil dan Pembahasan

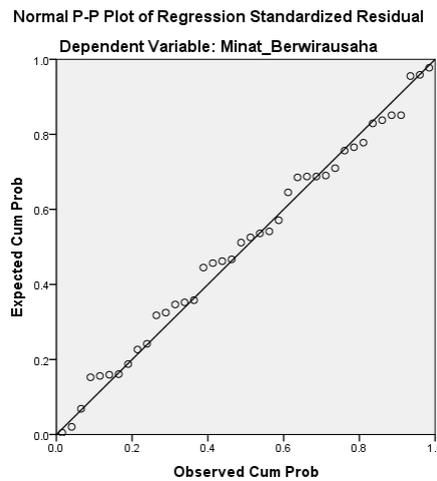
Uji Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	N of item	Keterangan
Bazar	0,819	10	Reliable
Lingkungan Keluarga	0,668	10	Reliable
Minat Berwirausaha	0,671	10	Reliable

Pada tabel 1.terlihat ketiga variable memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,6 yang artinya semua pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa adalah reliable.

Uji Normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas

Berdasarkan tampilan P-Plot di atas tampak titik titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. sehingga kesimpulannya model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

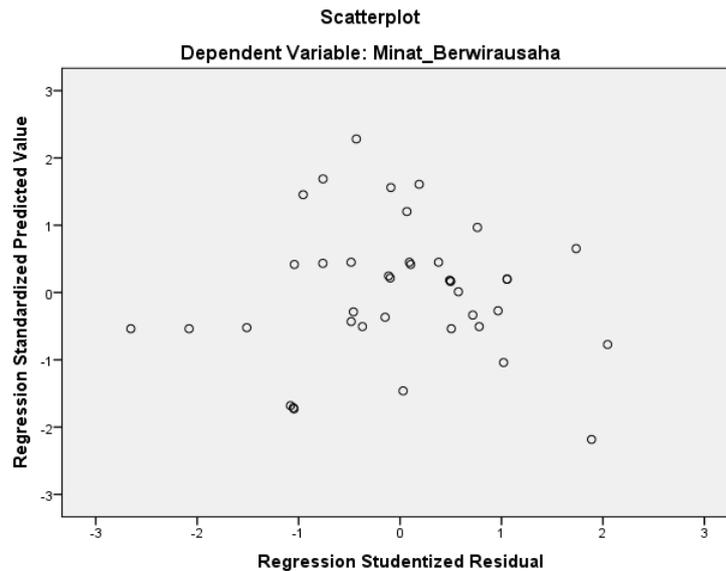
Tabel 2. Nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor

Variabel	Tolerance	VIF
Bazar	0,850	1,177
Lingkungan Keluarga	0,850	1,177

Dari tabel uji multikolinieritas di atas dapat dilihat bahwa nilai Tolerance Bazar dan Lingkungan Keluarga $0.850 > 0.10$ berarti tidak terjadi multikolinieritas. Sementara nilai VIF untuk Sosialisasi dan Pelatihan $1,177 < 10$ tidak terjadi multikolinieritas

Uji Heteroskedasitas

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan : Grafik *Scatterplot* atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED.



Hasil uji heteroskedastisitas pada gambar di atas adalah terlihat tidak terdapat pola yang jelas, maupun titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji regresi Linier Berganda

Tabel 3. Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	23.364	8.297.		2.816	.008		
1 Bazar	.342	.147	.381	2.320	.026	.850	1.177
Lingkungan Keluarga	.023	.217	.018	.108	.915	.850	1.177

Dependent Variable: Minat_ berwirausaha

Tabel 3 yang menunjukkan regresi linier berganda dimana Minat berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh nilai konstanta sebesar 23.364. Sementara nilai Koefisien Bazar 0.324 dan lingkungan keluarga 0.023. Maka $Y=23.364+0.324X_1+0.023X_2$

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasis

Model	R	R Square	Adjust R Square	Std.Error of the Estimate
1	.389 ^a	0.151	.105	3.543

- a. Predictors: (Constant), Bazar_Lingkungan Keluarga
- b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Hasil dari tabel uji koefisien determinasi R Square sebesar 0.151 (15.1%), dengan demikian dapat dikatakan bahwa Bazar dan Lingkungan Keluarga hanya mampu menjelaskan sebesar 15,1 % terhadap minat berwirausaha, sedangkan sisanya (84.9%) dipengaruhi oleh variable lain di luar penelitian, seperti motivasi, kemampuan, lingkungan masyarakat, lingkungan pergaulan dan lain lain..

Uji Partial (uji t)

Uji t ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh variable Bazar terhadap Minat berwirausaha. Juga melihat seberapa besar pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. Uji ii dilakukan sendiri sendiri dimana Jumlah observasi (responden) yang digunakan untuk membentuk persamaan ini sebanyak 40 orang. Pengujian hipotesis dengan $\alpha = 5\%$.

Pada tabel 3 dapat kita peroleh hasil

1. Nilai t hitung untuk variabel Bazar (X_1) sebanyak 2,320 lebih besar dibandingkan t table 2,026 ($2,320 > 2,026$) atau nilai sig.t untuk variabel Bazar 0.026 lebih kecil dari 0.05 ($0.026 < 0.05$). artinya Bazar berpengaruh signifikan terhadap Minat berwirausaha (Ho ditolak dan Ha diterima)
2. Nilai t hitung untuk variabel LIngkungan Keluarga(X_2) sebanyak 0.108 lebih kecil dibandingkan t table 2,026 ($0.108 < 2.026$), atau nilai sig.t untuk variabel pelatihan 0.915 lebih besar dari 0.05

($0.915 > 0.05$) artinya Lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Ho diterima dan Ha ditolak)

Uji Serempak (uji F)

Uji serempak bertujuan untuk mengetahui berpengaruh atau tidak secara signifikan variable-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap varibel dependen

Tabel 5. Anova

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	82.559	2	41.280	3.289	.048 ^b
Residual	464.416	37	12.552		
Total	546.975	39			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Bazar, Lingkungan Keluarga

Dari hasil tabel 5 uji serempak dapat dilihat bahwa $F_{hitung} = 3.289$ dengan tingkat signifikansi 0.048. Jika dibandingkan dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5 % ($\alpha = 0,05$) adalah 3.24 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3.289 > 3.24$). Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga dikatakan bahwa variabel bebas yang terdiri dari x_1 dan x_2 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya yaitu Minat berwirausaha. Secara bersama variabel *dependent* Minat Berwirausaha mampu mempengaruhi variabel *independent* (Bazar dan Lingkungan keluarga) secara signifikan.

Kesimpulan.

Dari hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Bazar berpengaruh terhadap. Minat para mahasiswa Program studi Pendidikan Ekonomi dalam meningkatkan minat dan motivasi sehingga kepercayaan diri atas potensi yang dimiliki bisa tersalurkan dengan baik. Tingkat signifikan koefisien korelasi satu sisi dari output angka 0,000, oleh karena probabilitas jauh di bawah 0,05 maka pengaruh diantara variabel jiwa wirausaha pada mahasiswa dengan market day (bazar) adalah sangat nyata. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Eni bahwasannya Kegiatan Market day (bazar) akan membawa pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini bisa dipahami jika lingkungan keluarga tidak mengenalkan berwirausaha kepada anaknya, maka otomatis anak juga tidak akan memiliki minat untuk menjadi wirausaha. Karena keluargalah yang pertama kali mengenalkan kehidupan. Kegiatan Bazar yang rutin setiap tahun diadakan di Universitas Budi Darma terlihat berhasil mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Untuk kedepannya akan lebih baik jika ditingkatkan kembali konsep dan mutu dari kegiatan bazar tersebut.

Daftar Pustaka

- [1] I. Mashud, "Membangun Jiwa Wirausaha Siswa Melalui Kegiatan Jual Beli (Analisis Kegiatan Market Day Sekolah Dasar Islam YAKMI Kota Tangerang)," *Pros. Semin. Nas. Inov. Pendidik.*, pp. 501–510, 2016, [Online]. Available: <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/view/8970/6530>.
- [2] Indira Rezkisari, "Indonesia Butuh Pengusaha Baru Agar Ekonomi Terus Tumbuh," *Republika*, 2022. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/r6xx6u328/indonesia-butuh-pengusaha-baru-agar-ekonomi-terus-tumbuh> (accessed Feb. 15, 2023).
- [3] ristekdikti_admin, "Program Baru Wirausaha Merdeka Targetkan Lulusan Siap Kerja dan Berwirausaha," *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*, 2022. <https://dikti.kemdikbud.go.id/festival-kampus-merdeka/program-baru-wirausaha-merdeka-targetkan-lulusan-siap-kerja-dan-berwirausaha/> (accessed Feb. 15, 2023).
- [4] E. N. Deri, I. W. Santika, and I. G. A. K. Giantari, "NIAT BERWIRAUSAHA DIKALANGAN MAHASISWA (Studi : Mahasiswa Program Reguler Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Tingkat pengangguran di Provinsi Bali tergolong paling," *E-Jurnal Manaj. Unud*, vol. 5, no. 2, pp. 985–1013, 2016.
- [5] E. Setyawati, "Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Metode Production Based Learning," *J. Inov. Penelit.*, vol. 1, no. 7, pp. 1347–1356, 2020.
- [6] Insonia Mardatih dan Herman Zoni, "FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA MINAT MAHASISWA KEPELATIHAN TERHADAP KEWIRAUSAHAAN," *Patriot*, vol. 2, pp. 327–335, 2020, [Online]. Available: <http://patriot.ppj.unp.ac.id/index.php/patriot/article/view/571>.
- [7] P. Muniarty *et al.*, "Pengembangan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Di Era Covid-19," *COMSEP J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 178–183, 2021, doi: 10.54951/comsep.v2i2.84.
- [8] R. Irwansyah *et al.*, *Perilaku Konsumen*. 2021.
- [9] E. C. Nurhayati, "Pengaruh Market Day (Bazar) Terhadap Membangun Jiwa Wirausaha Mahasiswa Unsiq Jawa Tengah Di Wonosobo," *Paramurobi J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 1–16, 2018, doi: 10.32699/paramurobi.v1i2.522.
- [10] T. Lesmana, "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha Terhadap

- Minat Berwirausaha pada Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio di Jawa Barat,” *Sanskara Manaj. dan Bisnis*, vol. 01, no. 01, pp. 1–7, 2022.
- [11] D. Julindrastuti and I. Karyadi, “Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa,” *J. Tadbir Perad.*, vol. 2, no. 1, pp. 7–20, 2022, doi: 10.55182/jtp.v2i1.98.
- [12] A. Rachmawati, D. Candra Ardiansyah, S. Alya Noviani, N. Azizah, F. Khoirotunnisa, and I. Wikartika, “Pemberdayaan Dan Pemasaran Wisata Kuliner Melalui Bazar Takjil & Umkm Di Sentra Wisata Kuliner Pondok Maritim Kelurahan Balas Klumpruk Kecamatan Wiyung Kota Surabaya,” *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 92–96, 2022, [Online]. Available: https://jurnalfkp.samawa-university.ac.id/karya_jpm/index.
- [13] E. Heryanti, Kurjono, and F. Samlawi, “Analisis Minat Berwirausaha Melalui Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan,” *J. Financ. Entrep. Account. Educ. Res.*, vol. 1, no. 1, pp. 75–82, 2022.
- [14] I. Hadi, “Peranan Lingkungan Keluarga (Orang Tua) Terhadap Perkembangan Kepribadian Anak,” *Musawa J. Gend. Stud.*, vol. 13, no. 2, pp. 293–319, 2021, doi: 10.24239/msw.v13i2.873.
- [15] S. Rezeki, W. Ritonga, T. Anggraini, and Z. M. Nawawi, “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa dalam Bisnis Islam Melalui Motivasi,” vol. 8, no. 02, pp. 2269–2280, 2024.
- [16] H. Oktarina, E. A. Agung, and S. H. Aswad, “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia,” *SNEB Semin. Nas. Ekon. dan Bisnis Dewantara*, vol. 1, no. 1, pp. 49–54, 2019, doi: 10.26533/sneb.v1i1.411.
- [17] Hasan Basri dan Marwan, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang,” *J. Salingka Nagari*, vol. 2, no. 2, pp. 440–449, 2022, doi: 10.32585/jbfe.v2i2.2195.
- [18] R. S. Ardiansyah, C. Yohana, and N. F. Fidhyallah, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri di Jakarta,” *J. Bisnis, Manaj. dan Keuang.*, vol. 2, no. 2, pp. 484–496, 2021.
- [19] M. Zunaedy, S. Aisyah, and T. Ayuningtyas, “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 STKIP PGRI Lumajang tahun akademik 2020/2021,” *J. Ris. Pendidik. Ekon.*, vol. 6, no. 1, pp. 47–59, 2021, doi: 10.21067/jrpe.v6i1.5294.
- [20] A. Yanny and R. Afni, “The Effect Of Tam On Satisfaction Of PPDB Registration,” vol. 12, no. 1, pp. 283–289, 2021.